

PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN HUKUM *ONLINE* DI KANTOR KEJAKSAAN NEGERI BANGKA SELATAN

Oleh:

Fadli Al faribi ¹⁾

Maria Ulfa Batubara ²⁾

Universitas Dharmawangsa ^{1,2)}

E-mail:

Fadli67@gmail.com ¹⁾

ulfa@dharmawangsa.ac.id ²⁾

ABSTRACT

Teknologi mengalami perubahan serta kemajuan yang pesat. Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektornik). Internet ini memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya lembaga dan aktivitas pelayanan publik. Akses informasi untuk pelayanan pada saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Maka dari itu kantor kejaksaan negeri Bangka Selatan membuat program pelayanan hukum online gratis. Membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara dan penduduk Indonesia tentang peningkatan pelayanan publik. Metodologi yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi hukum online dapat diterima dengan mudah di masyarakat sekaligus terjadinya komunikasi timbal balik. Membangun kepercayaan masyarakat dalam peningkatan akses pelayanan hukum.

Kata Kunci : Internet, Pelayanan, Hukum Online.

1. PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi yang kini tengah mengalami kemajuan pesat adalah internet. Kemajuan dibidang teknologi komunikasi memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan manusia. Penggunaan internet sebagai media pelayanan komunikasi dapat dianggap sebagai hal yang jamak digunakan di kalangan masyarakat, untuk itu lembaga-lembaga pelayanan publik bisa menjadikan internet sebagai sarana informasi atau kebutuhan layanan *online* pada masyarakat setempat.

Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang

ada sebelumnya (cetak dan elektornik). Internet ini memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya lembaga dan aktivitas pelayanan publik. Akses informasi untuk pelayanan pada saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Dengan internet, informasi apapun yang di butuhkan dapat di akses dengan mudahnya.

Di Indonesia sendiri, persaingan yang terjadi pada industri perkantoran sangatlah ketat dengan tujuan setiap perusahaan berusaha mempunyai pelayanan yang baik dan membuat nyaman masyarakat. Terdapat kurang lebih ratusan bahkan ribuan kantor pelayanan yang terdiri dari pelayanan

barang, jasa, dan pelayanan administratif tersebut terdapat persaingan dalam mendapatkan posisi yang strategis dimata masyarakat. Persaingan tersebut membuat mereka berlomba-lomba dalam mendapatkan informasi yang bermanfaat dan menarik yang sekaligus sesuai dengan keinginan serta kebutuhan khalayak. Terdapat salah satu kantor kejaksaan yang dinilai memiliki perkembangan yang sangat baik dalam skala daerah, terutama di provinsi Toboali kabupaten Bangka Selatan yaitu kantor kejaksaan Bangka Selatan.

Dalam program atau pun bidang pelayanan hukum media *online* kejaksaan negeri Bangka Selatan mempunyai karakter tersendiri. Sebuah perkantoran pelayanan hukum berskala daerah yang mempunyai beragam macam masalah hukum yang membuat banyak masyarakat perlu akan pelayanan hukum tersebut, Menimbang dari segi penduduk yang ada dikawasan Bangka selatan hingga keseberang pulau mengakibatkan kendala dalam hal pelayanan hukum karena akses jalan yang sangat rumit. Maka dari itu kantor kejaksaan negeri Bangka Selatan membuat program pelayanan hukum *online* gratis.

Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan merupakan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan dan kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia dan warga negara dalam kaitannya dengan peningkatan pelayanan publik yang akhir-akhir ini menjadi kepentingan umum, khususnya bagi masyarakat. Kantor Hukum Negara Bangka Selatan. .

Saat ini, Web didefinisikan sebagai media di mana orang mengakses informasi. Nantinya Web tidak saja dalam lingkup 'mencari' informasi namun Web akan menjadi sumber informasi lewat internet yang akan memainkan peran sangat penting sebagai wadah interaksi umat manusia. Bisnis internet dalam tahun-tahun terakhir meningkat luar biasa setelah hadirnya

teknologi informasi komunikasi internet dan memunculkan aplikasi-aplikasi termudah dalam berkomunikasi sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *gmail* dan lain sebagainya.

Disamping membangun kepercayaan masyarakat dalam peningkatan akses pelayanan hukum khususnya yang diseberang pulau pastilah tidak semua masyarakat mengetahui sudah adanya pelayanan hukum online yang bisa saja di akses melalui *handphone* (HP) dan media internet lainnya, maka dari itu perlulah bidang media massa untuk mengiklankan layanan masyarakat secara *online* ke penduduk seberang pulau agar bisa terbentuk peningkatan pelayanan hukum di kabupaten Bangka Selatan itu sendiri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Dalam buku karangannya yang berjudul "Dinamika Komunikasi", Onong Uchjana Effendy berpendapat bahwa pemahaman komunikasi harus dilihat dari dua perspektif, yaitu pemahaman bersama dan pemahaman model. Pengertian komunikasi secara umum bahkan komunikasi juga perlu dilihat dari dua aspek, yaitu memahami etimologi komunikasi dan memahami terminologi komunikasi.

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin *communicative language*, yang berasal dari kata *communis* yang artinya sama. Kata yang sama berarti yang sama. Jadi, dalam pengertian ini, komunikasi terjadi ketika orang-orang yang terlibat memiliki pengertian yang sama tentang sesuatu yang dikomunikasikan. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat saling memahami apa yang dikomunikasikan, maka hubungan di antara mereka adalah komunikasi.

2.2 Komunikasi Interpersonal (Antarpribadi)

Komunikasi interpersonal adalah

komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, terdapat kemungkinan setiap partisipan secara langsung menerima tanggapan atas pesan yang disampaikan oleh komunikator, baik verbal maupun non verbal. Seperti konsep lain yang berbeda dalam ilmu-ilmu sosial, komunikasi interpersonal juga memiliki interpretasi dari para ahli yang bekerja di berbagai bidang komunikasi (Elva Ronaning, 2019: 1)

Menurut Agus M. Hardjana (2003: 85) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah interaksi yang berlangsung secara langsung antara dua orang atau lebih, dimana pengirim pesan juga dapat menyampaikan pesan secara langsung. Dan ada juga pendapat lain dari Deddy Mulyana (2008:81) yang berpendapat bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka atau tatap muka, memungkinkan setiap peserta menerima tanggapan atas pesan yang dikirim secara langsung, baik secara lisan. dan tidak secara lisan (Elva Ronaning, 2019: 2).

2.3 Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Adapun 6 (enam) tujuan dari komunikasi antarpribadi yang dapat kita gunakan dalam beberapa tujuan, di antaranya :

1. Mengetahui Diri Sendiri dan Orang Lain. Salah satu cara agar kita dapat mengenali diri kita sendiri adalah dengan melakukan komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memberi kesempatan bagi kita untuk memperbincangkan tentang diri kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita sendiri kepada orang lain dapat memunculkan pandangan baru tentang diri kita yang belum kita kenali sejauh ini. Dengan itu juga kita dapat lebih memahami tentang sikap dan perilaku kita

selama ini. Dengan mempelajari komunikasi interpersonal, kita juga belajar untuk memperdalam pemahaman kita dan bagaimana kita bisa terbuka kepada orang lain. Dapat dimengerti bahwa kita tidak berkewajiban untuk memberi tahu orang lain tentang seluruh hidup kita. Selain itu, kita juga dapat mengevaluasi sikap dan perilaku seseorang serta memprediksinya (Elva Ronaning, 2019: 3).

2. Mengetahui Dunia Luar. Komunikasi antarpribadi juga dapat membuat kita memahami lingkungan dengan baik, yaitu tentang objek, peristiwa dan orang lain. Tidak dapat kita bantah, bahwa banyak informasi yang kita dapat hingga saat ini berasal dari komunikasi antarpribadi, walaupun ada orang yang berpendapat informasi yang kita dapat sejauh ini juga berasal dari media massa. (Elva Ronaning, 2019: 4)
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna. Dalam kehidupan sehari-hari tentu kita ingin merasakan dicintai dan disukai, kita tidak ingin membenci maupun dibenci orang lain, oleh karena itu banyak waktu yang dapat kita gunakan untuk mencapai tujuan komunikasi antarpribadi yaitu menciptakan dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain. (Elva Ronaning, 2019: 4-5)
4. Mengubah sikap dan perilaku. Dalam komunikasi interpersonal, kita sering berusaha menggunakan sikap dan perilaku orang lain. Kami ingin seseorang memilih cara tertentu, membaca buku, mendengarkan musik terbaru, memberikan sesuatu, mencoba makanan baru, berpikir dengan cara tertentu, menonton film, mempercayai sesuatu yang baik dan buruk, dll. Singkatnya

kita banyak mempergunakan waktu untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antarpribadi.

5. Bermain dan Mencari Hiburan. Bermain bisa dikatakan segala kegiatan untuk menciptakan kesenangan. Contohnya seperti bercerita dengan teman tentang liburan, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu, dan pembicaraan-pembicaraan lainnya yang hampir menyamai yang bertujuan untuk hiburan. (Elva Ronaning. 2019: 5)
6. Membantu Orang Lain. Berikut adalah beberapa contoh karir yang bermanfaat bagi orang lain: Psikiater, psikolog klinis, dan terapis. Sebagian besar pekerjaan dilakukan melalui komunikasi interpersonal. Sama halnya dengan kita memberi nasihat dan saran kita pada teman-teman kita yang sedang dihadapkan dengan masalah dan sedang berusaha menyelesaikan masalah tersebut. Contoh di atas menggambarkan bahwa salah satu tujuan dari komunikasi antarpribadi adalah membantu orang lain. (Elva Ronaning. 2019: 5-6)

2.4 Komunikasi Membangun Hubungan Timbal Balik dalam Sistem Pelayanan Publik

Dalam pelayanan publik membangun hubungan dalam suatu organisasi, beberapa strategi perlu diperhatikan agar komunikasi yang efektif dan efisien, antara lain: Kerahkan pikiran positif. Pikiran positif merupakan modal dasar dalam berinteraksi dengan orang lain. Pikiran yang positif akan mengarahkan orang untuk menghargai orang lain dan banyak belajar darinya. Begitu pula hal ini bahkan akan memberikan ruang pada diri kita untuk mengetahui orang lain lebih banyak. sehingga dengan sikap yang kita tampilkan tersebut memberikan

kesempatan kepada orang lain untuk mengekspresikan dirinya lebih baik lagi.

1. Perlakukan setiap orang penting. Salah satu sifat manusia adalah bahwa setiap orang ingin diperlakukan oleh setiap orang lainnya selayaknya sebagai orang penting yang dihargai, dihormati dan disanjung. Ketika Anda, sebagai petugas jaga, mampu memperlakukan orang lain sebagai orang penting, Anda benar-benar menghargai diri sendiri karena orang lain akan melihat Anda sebagai orang yang baik dan layak dihormati juga. (Rayudaswati Budi. Komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. 2012: 59-60).
2. Kembangkan jabat tangan sensasioal. Suatu persoalan yang sepele akan menjadi sangat berarti apabila Anda sebagai petugas pelayanan mampu mengelola sikap Anda dengan baik saat berhubungan dengan para pelanggan. Salah satunya adalah jabat tangan Anda pada saat awal pertama Anda bertemu dengan customer Anda. Kesan pertama yang Anda ciptakan melalui jabat tangan akan memerikan kesan dan perasaan positif bagi orang lain bahwa Anda siap memberikan pelayanan yang terbaik dan Anda termasuk orang yang nyaman bagi mereka untuk memenuhi segala kebutuhannya. Perasaan nyaman dalam diripelanggan adalah langkah awal bagi terciptanya hubungan yang harmonis serta citra yang positif bagi organisasi pelayanan Anda.

3. Tatap matanya saat Anda menjabat tangannya. Kontak mata menyampaikan makna yang jauh lebih dalam daripada sekadar kata-kata. Meski hanya dengan pandangan sekilas, seseorang terkadang bisa menangkap maksud si pembuat pesan. Disaat Anda menatap mata sementara Anda menjabat tangan hal ini akan memberikan kesan bahwa adalah orang yang antusias, terkean friendly dan hangat. Sikap hangat dan ramah ini menjadi modal bagi Anda untuk dapat mempengaruhi orang sesuai dengan yang Anda harapkan. Dalam sebuah pelayanan tentu tidak hanya orang lain (*costumer*) yang membutuhkan dihargai namun Anda juga menginginkan pada mereka (*costumer*) untuk juga mau memahami apapun yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pelayanan tersebut berupa aturan dan mekanisme serta alur yang ditetapkan dalam sebuah pelayanan diorganisasi Anda.
4. Ingat nama itu dengan hati-hati. Nama adalah sesuatu yang sangat berarti bagi setiap orang. Tidak benar untuk mengatakan apalah arti nama itu. Sedangkan nama adalah salah satu cara termudah untuk mengatakan sesuatu. Ketika Anda menyebutkan nama pelanggan Anda dengan jelas dan fasih, itu berarti Anda telah memberikan nilai tertinggi dan juga mengakui keberadaan manusia. Nama adalah setiap domain individu, jadi panggil setiap pelanggan Anda dengan nama saat Anda berinteraksi dengan mereka (Rayudaswati Budi, 2012: 60)
5. Tersenyum 5 detik lebih lama secara ajaib. Senyum adalah Anda dan bukti bahwa Anda merasa ceria, bahagia, dan siap melayani lainnya dengan sukacita. Ketika orang puas dengan layanan, itu berarti bahwa Anda telah menciptakan kondisi paling nyaman bagi mereka untuk berinteraksi dengan Anda (*zona nyaman*). Senyum harus dibuat dengan keikhlasan, didukung dengan ekspresi wajah yang ceria dan berseri-seri. Jadi, agar senyum Anda terlihat tulus, tentu saja itu harus datang dari perasaan terdalam Anda untuk jujur dan tulus saat melayani orang lain. Ini, tentu saja, berkaitan dengan bagaimana Anda memandang pelayanan. Jika Anda berencana untuk mengabdikan dalam ibadah, setiap tindakan Anda tentu juga akan menunjukkan semangat keikhlasan dan keikhlasan. (Rayudaswati Budi. 2012: 60-61)
6. Hidupkan empati, tanggapilah perasaan orang lain. Empati adalah Empati adalah kesediaan Anda untuk keluar dari diri Anda dan beralih untuk memberikan perhatian yang lebih pada orang lain. Perhatian terhadap apa yang merekasasakan dan mereka pikirkan. Dalam sebuah pelayanan, tingkat kepedulian pada orang lain merupakan inti dari seluruh rangkaian pelayanan itu sendiri.
7. Tataplah secara antusias and Bangun antusiasme Anda. Antusiasme adalah wujud

dari sikap kegembiraan Anda. Antusiasme muncul dari perspektif Anda tentang bagaimana melihat dan bereaksi terhadap kenyataan. Antusiasme juga akan mengarah pada respons terbaik yang juga akan diberikan orang lain kepada Anda.

Beberapa bentuk antusiasme dalam berhubungan dengan orang lain termasuk mengarahkan posisi tubuh ke arah orang lain dan tidak mengabaikan atau bahkan berpaling dari mereka ketika berkomunikasi atau berinteraksi dengan mereka. Pertahankan senyum dengan bibir simetris. melakukan kontak mata langsung dan penuh perhatian dan mengangguk setidaknya tiga kali per menit. Mengungkapkan kalimat antusiasme, misal : ya, ya ..,- memelihara kekaguman anak-anak pada dunia.

Penempatan media menjadi penting dengan hadirnya beberapa media di masyarakat. Kehadiran media tidak dapat memisahkan kehidupan masyarakat di perkotaan dan pedesaan. Keadaan semua media dewasa ini, terutama setelah hadirnya media sosial, sangat memperluas cakupan komunikasi manusia.

Untuk lebih jelasnya posisi media, berikut penjelasannya. Pertama, kertas cetak. Surat Kabar, bertahun-tahun yang lalu keberadaan surat kabar dianggap sudah berakhir. Jika bertahan setelah televisi dan surat kabar tidak akan banyak berpengaruh, pandangan ini memiliki alasan ketika banyak surat kabar di kota-kota besar terpaksa tutup.

Namun sejak tahun 1970-an, pers telah

membuktikan bahwa mereka dapat bertahan, meskipun proses jauh dari mudah. Bahkan jika beberapa surat kabar terbesar gagal bertahan, mereka yang mampu memberikan layanan baru, terutama di pinggiran kota, menyelamatkan diri. Majalah itu seperti koran, majalah juga harus berusaha beradaptasi dengan kondisi baru. Majalah yang mungkin ada biasanya majalah khusus, misalnya majalah yang didedikasikan untuk perjalanan, olahraga, penggemar berperahu, penggemar acara TV, atau berita sains. (Khatimah.2018:123) Di sini internet digunakan dengan cara menghubungkan antar jaringan komputer yang dibentuk oleh lembaga-lembaga yang berbentuk penyelenggara jasa internet.

Oleh karena itu, Internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana pertukaran dan penyebaran informasi yang efektif dan efisien tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan faktor lainnya. faktor geografis bagi orang yang ingin mengakses informasi. Dengan kata lain, Internet adalah jaringan komputer global yang terdiri dari jutaan komputer yang terhubung bersama menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi. (William dan Sawyer, 2007:17).

Media dengan jangkauannya akan merambah banyak hal dalam diri manusia, melampaui ruang dan waktu. Berbagai media dapat digunakan oleh pemerintah sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu cara untuk memberikan layanan e-government kepada masyarakat adalah dalam bentuk website. Pemerintah Daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan elektronik (EServices), mempermudah akses publik terhadap informasi, layanan dan lain-lain.

Tujuan utama pemerintahan yang baik adalah untuk mencapai kondisi di mana pemerintah dapat memastikan bahwa kepentingan pelayanan publik seimbang dengan menarik kolaborasi antara semua sektor pihak (Pemerintah),

negara, masyarakat sipil, organisasi masyarakat dan pihak swasta). menyatakan bahwa salah satu dari bentuk pemerintahan yang baik adalah adanya citra pemerintahan yang demokratis (Santy Nurlina Aprilia, 2014: 126)

Website Pemerintah daerah Dapat dikatakan efektif apabila telah adanya interaksi yang bersifat pelayanan elektronik antara pemerintah dengan masyarakat. Dalam kepustakaan administratif atau manajerial, kata efisiensi diartikan sebagai suatu kondisi yang mengandung pengertian tentang terjadinya suatu akibat atau akibat yang diinginkan. Efisiensi adalah ukuran dalam arti mencapai tujuan, khususnya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Santy, 2014: 130-131)

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Begdan dan Taylor dalam (Moeleong, 2006:4). Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti mencari semua data yang dibutuhkan, kemudian dikelompok-kelompokkan menjadi sebuah spesifik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengolahan data analisis deskriptif. Berupa Penggunaan Internet sebagai Media Komunikasi dalam meningkatkan Pelayanan Hukum Online Di kantor Kejaksaan Negeri Bangka Selatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan Hukum Online di kantor Kejaksaan Negeri Bangka Selatan sudah mulai berkembang adapun strategi yang mereka buat dengan cara memanfaatkan

sosial media seperti Whatsapp, Instagram, Facebook sebagai jasa pelayanan hukum online yang bisa digunakan masyarakat tanpa harus datang langsung ke kantornya.

Adapun hal Komunikasi yang dapat membangun hubungan timbal balik dalam sistem pelayanan publik di kantor Kejaksaan Negeri Bangka Selatan salah satunya ialah rasa empati terhadap masyarakat yang masih canggung atau kurang paham dalam menggunakan teknologi sehingga merasa sulit jika ingin mengadu ke pelayanan menggunakan fitur media sosial, di kantor Kejaksaan Negeri sendiri mereka membuat suatu edukasi yang dimana agar masyarakat setempat paham bagaimana cara menggunakan teknologi agar dapat mudah dalam mengadu ke pelayanan kantor Kejaksaan Negeri Bangka Selatan tanpa harus datang ke kantor.

Sosial Media yang digunakan oleh kantor Kejaksaan Negeri Bangka Selatan ialah *Whatsapp* karena mudah untuk langsung menerima suatu tanggapan pesan dari Admin kantor, dan ada berbagai sosmed lainnya.

5. SIMPULAN

1. Media Massa yang mereka gunakan ialah *Whatsapp* yang dimana ini menjadi salah satu aplikasi yang diutamakan karena cepat dalam hal menanggapi suatu pesan teks dari masyarakat yang langsung dibalas oleh Admin dari bagian Perdata dan Tata Usaha.
2. Penggunaan Media Massa pada Pelayanan Hukum Online di kantor Kejaksaan Negeri Bangka Selatan sudah cukup berkembang dengan adanya kerjasama team untuk saling berbagi info ke masyarakat agar tidak menerbitkan suatu info *hoax*.
6. Strategi yang dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Bangka Selatan juga menarik karena dalam masa

pandemi beliau sangat memanfaatkan sosial media sebagai media massa yang handal untuk diturunkan kepada Masyarakat agar dapat mengadu pelayanan tanpa harus datang ke kant

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ronaning Elva. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Malang. CV IRDH.
- Budi Rayudaswati. 2012. *Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Diakses 14 November 2021.
- Cangara Hafied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok. PT Raja Grafindo Persada
- Jampel Nyoman I. 2016. *Komunikasi Massa*. Diakses 4 November 2021.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.academia.edu/40882357/Komunikasi_Massa&ved=2ahUKEwj1oM7u_6b2AhUxjuYKHWPrDMoQFnoECAUQAQ&usg=AOvVaw2zMSsgVzcoAS8F41yR1di
- William dan Sawyer. 2007. *Using Information Technology*. Yogyakarta: Andi.
- Aprilia Nurina Santi. 2014. *Efektivitas Website Sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah*. Diakses 15 November 2021.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/313&ved=2ahUKEwiS9_77h6f2AhWR8XMBHaLfd3MQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw0kbwekV4JZN3e49jQcW9Vr
- Ni'mah Ghaniva. 2016. *Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa*. Diakses 13 November 2021.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uin-suka.ac.id/23984/1/12730053_BAB-I_IV-atau-V_DAFtARPUStAKA.pdf&ved=2ahUKEwiH7cTl1qT2AhV4SmwGHRo8BTcQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw01H0vMPjNkcntIDn117Zk
- Khatimah Husnul. 2018. *Posisi Dan Peran*

Media Dalam Kehidupan Masyarakat. Diakses 20 Februari 2022

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/download/548/258/873&ved=2ahUKEwiTibnX7ab2AhURgOYKHY9jDscQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw3leX8ODT3gh1RDDEQ7UvWj>

Pradipta D. 2011. *Pengertian Media*. Diakses 3 Maret 2022

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1017/5/BAB_III.pdf&ved=2ahUKEwiugKyN26v2AhWuyjgGHeh7BaYQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw3zcdc2nYQazdYE5GyX-5Pr